

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di lakukan melalui penelitian dapat di simpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh etika kerja Islam dan stress kerja terhadap sikap pada perubahan yang dimediasi oleh komitmen organisasi dimana penelitian di lakukan dengan pengujian kepada 7 (tujuh) buah hipotesis yang akan di uji dengan menggunakan pengolahan data di lakukan dengan SmartPLS 3.0. Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tiga (3) variabel yang telah diteliti yaitu etika kerja Islam, stress kerja dan komitmen organisasi memberikan pengaruh kepada sikap pada perubahan. Dapat di simpulkan untuk ke tujuh hipotesis sebagai berikut:

1. Etika kerja Islam berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.
2. Stress Kerja berpengaruh negatif terhadap Komitmen Organisasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.
3. Etika kerja Islam berpengaruh negatif terhadap sikap pada perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.
4. Stress kerja berpengaruh positif terhadap sikap pada perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.
5. Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Sikap Pada Perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.

6. Komitmen organisasi memediasi hubungan antara etika kerja Islam dan sikap pada perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.
7. Komitmen organisasi memediasi hubungan antara stresss kerja dan sikap pada perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai implikasi dan pedoman serta masukan bagi manajemen RSI Ibnu Sina Padang dimana yang menjadi focus penelitian adalah sikap pada perubahan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap pada perubahan pegawai di RSI Ibnu Sina Padang masih tergolong rendah. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan berbagai upaya untuk lebih menekan atau menurunkan sikap pada perubahan para pegawai di masa yang akan datang. Sikap pada perubahan merupakan variabel penting dalam tata kelola sebuah organisasi dalam hal ini RSI Ibnu Sina Padang, jika di masa mendatang sikap pada perubahan bisa diminimalkan atau bernilai sangat rendah maka akan berdampak kepada faktor lain yaitu komitmen organisasi. Komitmen organisasi dilihat dari pengelompokannya yaitu komitmen affective, dalam penelitian ini jelas terlihat bahwa untuk komitmen ini pegawai di RSI Ibnu Sina Padang memiliki rasa suka dan memiliki dengan kategori sedang untuk kedepan pihak manajemen haruslah memikirkan upaya apa yang gendak dilakukan sehingga komitmen ini menjadi tinggi atau sangat tinggi, demikian pula halnya untuk komitmen *continuance* / kelanjutan, para pegawai telah menerima imbalan dari tempat dimana dia menghabiskan waktunya untuk bekerja diperkuat oleh salah satu item pernyataan “bahwa akan sangat berat bagi saya untuk meninggalkan pekerjaan ini sekarang, walaupun saya menginginkannya”, artinya disini

bagaimana menjadikan pegawai itu betul-betul terikat dengan organisasinya salah satunya pihak manajemen bisa memberikan reward dan kesejahteraan kepada para pegawai sehingga pegawai tersebut tidak ada rasa ingin meninggalkan organisasi, dengan demikian akan menjadikan pegawai berkomitmen tinggi dan menekan sikap pada perubahan.

Upaya untuk melakukan perubahan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina adalah dengan cara menekan tingkat stress pegawai dan meningkatkan etika kerja Islam karena dua variabel ini merupakan faktor dalam sikap pada perubahan. Disamping itu komitmen organisasi harus selalu menjadi perhatian bagi manajemen Rumah Sakit yang nantinya berfungsi menekan jumlah perputaran pegawai di Rumah Sakit ini. Kita ambil contoh dalam variable stress kerja dimana salah satu indikator adalah kelebihan jam kerja dengan rata-rata 2,36 artinya pegawai di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina tidak mengalami stress kerja karena jam kerja yang dilaksanakan oleh pegawai telah di atur sedemikian rupa.

Sehingga diharapkan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam manajemen dan untuk mengembangkan kelebihan yang sudah ada, terutama yang berkaitan dengan pelayanan yang bernuansa Islami karena ini adalah menjadi modal utama Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang dalam mempertahankan citra ke pada masyarakat luas.

Penelitian ini membuktikan bahawa Etika Kerja Islam memberi pengaruh terhadap Komitmen Organisasi dan sikap pada perubahan, demikian pula halnya stress kerja juga memberikan pengaruh terhadap Komitmen Organisasi dan sikap

pada perubahan, dengan harapan dapat di jadikan pedoman oleh manajemen dalam mengelola organisasi nantinya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Untuk kelayakan sebuah penelitian tentu saja tidak lepas dari berbagai keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada RSI Ibnu Sina Padang, yang tentu saja hasil penelitian ini belum tentu berlaku sama di rumah sakit bernuansa Islami lainnya di kota Padang seperti RSI Baiturrahmah dan RSI Aisyah.
2. Penelitian ini memfokuskan pada sikap pada perubahan dengan mempertimbangkan variabel lain seperti etika kerja Islam, stress kerja dan komitmen organisasi sebagai faktor penentu, dengan demikian variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dianggap tetap / konstan.
3. Penelitian ini menggunakan program SmartPLS sebagai alat analisis yang mengabaikan normalitas data dan memperbolehkan jumlah sampel penelitian yang relatif sedikit.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan di atas tadi dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti yang akan datang dapat melakukan replikasi model penelitian ini dan dapat mengujikannya secara empiris pada RSI lainnya seperti RSI Baiturrahmah dan RSI Aisyah.
2. Peneliti yang akan datang dapat mempertimbangkan dan menambahkan variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi sikap pada perubahan seperti kepuasan pegawai dan faktor lingkungan.

3. Peneliti berikutnya dapat menggunakan program lainnya seperti AMOS, LISREL, SPSS karena pada program ini memiliki syarat bahwa data harus terdistribusi normal dan jumlah sampel haruslah besar.